BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Balakang Penelitian

Perbankan sebagai lembaga keuangan dan merupakan media penghubung antara pemilik dana dan pengguna dana merupakan lembaga yang mempunyai peran strategis dalam menggerakan roda pembangunan ekonomi nasional melalui dukungan pembiayaan. Oleh karena itu pemerintah senantiasa memberikan pembinaan dan pengawasan agar lembaga perbankkan Indonesia dapat melaksanakan fungsinya secara efektif dan efisien sehat dan mampu bersaing dengan dunia persaingan global.

Salah satu fungsi utama bank adalah menerima dana dari perorangan, perusahaan atau suatu lembaga untuk disimpan dan kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada pihak lain yang membutuhkan. Dalam kegiatan usaha bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Undang–undang No.7 tahun 1978 tentang perbankan (Bab1 pasal 1) bahwa yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkanya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Pengertian mengenai bank tidak berbeda satu sama lain, perbedaanya hanya terletak pada tugas atau usaha bank itu sendiri. Dari definisi di atas dapat disimpulkan

bahwa bank merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa yang menyangkut bidang keuangan.

Bank sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat memiliki tujuan akhir menjaga kelangsungan hidup usahanya melalui usaha mencari keuntungan, dengan kata lain pendapatan bank harus diatas semua biaya yang dikeluarkannya. Maka dari itu, bank harus mencari dan menghimpun data tentang sumber-sumber uang dan berusaha menarik sumber itu ke dalam bank.

Semua dana yang terhimpun bank akan mengelola dana yang telah berhasil dihimpunnya tersebut untuk memperoleh pendapatan dengan melakukan pengalokasian dana tersebut pada kredit, dari pengalokasian tersebut maka bank akan mendapatkan keuntungan atau pendapatan dimana pendapatan tersebut merupakan tiang dari kelangsungan hidup dari suatu bank tersebut.

Usaha bank dalam menghimpun dana masyarakat tidak hanya dipusatkan pada kota-kota besar saja tetapi juga dilakukan melalui jaringan operasional dengan membuka kantor-kantor cabang dan kantor-kantor kas dikota lain. Keanekaragaman kondisi kantor-kantor cabang tersebut baik yang bersifat internal maupun eksternal, kondisi tersebut menuntut pihak manajemen bank lebih professional , efisien, efektif dan terarah baik ditingkat pusat maupun di tingkat daerah, karena kantor cabang berperan penting dalam pendapatan laba *(Profit Center)* yang berfungsi sebagai penghimpun dana dan menyalurkanya dalam bentuk kredit sehingga akan memperoleh laba yaitu dari selisih tingkat bunga *(spread)* yaitu selisih antara tingkat bunga pinjaman dengan tingkat bunga simpanan *(Fund).* Kemampuan masing-masing

cabang dalam menghimpun dana dan menyalurkan pinjaman berbeda-beda antara satu dengan yang lainya. Kondisi ini yang menyebabkan adanya perbedaan antara jumlah pinjaman yang lebih besar dari simpanan atau sebaliknya.

Pendapatan yang diperoleh bank dari kegiatan operasionalnya adalah salah satunya pendapatan bunga. Pendapatan bunga diperoleh dari penempatan dana pada aktiva produktif yang terdiri dari: pendapatan bunga pinjaman, penempatan dana di pasar uang antar bank, jual beli surat berharga, provisi, komisi, dan sebagainya. Namun, umumnya sebagian besar pendapatan bunga diperoleh dari pinjaman.

Pengertian biaya (*cost*) menurut Joel G Siegeldan Jae K Shim dan Moh. Kurdi (2001:108) menyatakan bahwa:

”Setiap perusahaan yang berorientasi bisnis bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Dalam usaha mendapatkan keuntungan tersebut, perusahaan berusaha untuk menghasilkan keluaran (*output*) yang nilainya lebih tinggi dari pada masukannya (*input*). Untuk menghasilkan keluaran yang lebih tinggi dari nilai masukannya maka diperlukan alat untuk mengukur nilai masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran. Alat yang dijadikan sebagai pengukur besarnya pengorbanan masukan untuk menghasilkan keluaran adalah biaya”.

Tabel 1.1
Besarnya Biaya Dana Terhadap Pendapatan Bunga
Pada bank bjb Cabang Utama Bandung
Periode 2006-2010

Tahun	Jumlah Biaya Dana (COF) %	*Net Interest Margin* (%)
2006	7,88	5,82
2007	7,25	5,85
2008	6,45	7,10
2009	7,47	6,49
2010	7,55	6,08

Sumber : Laporan keuangan bank bjb Cabang Utama Bandung tahun 2006-2007 (data diolah)

Tabel 1.1 diatas menjelaskan bahwa besarnya biaya dana dan pendapatan bunga bank bjb Cabang Utama Bandung dari tahun 2006 sampai dengan 2010 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2006 biaya dana sebesar 7,88%, tahun 2007 dan 2008 biaya dana mengalami penurunan sebesar 7,25% dan 6,45%. Hal tersebut disebabkan karena penurunan tingkat bunga simpanan. Penurunan biaya dana mengakibatkan kenaikan pendapatan bunga meningkat dimana pada tahun 2007 sebesar 5,85% dan pada tahun 2008 sebesar 7,10%. Hal tersebut disebabkan pula karena adanya beberapa faktor seperti diantaranya tingkat kepercayaan masyarakat, bertambahnya jumlah penyaluran kredit sehingga menambah jumlah pendapatan bunga. Pada tahun 2009 sampai 2010 biaya dana mengalami kenaikan sebesar 7,47% dan 7,55%. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya tingkat suku bunga simpanan, Sehingga pendapatan bunga mengalami penurunan sebesar 6,49% dan 6,08%. Beberapa penyebab menurunnya pendapatan bunga bank bjb disebabkan juga

karena permintaan masyarakat akan kredit menurun sehingga mengurangi jumlah pendapatan bunga yang diperoleh bank bjb Cabang Utama Bandung.

Peningkatan biaya dana bank Bjb Cabang Utama Bandung, mengakibatkan jumlah pendapatan bunga menurun. Perusahaan menghasilkan keluaran (*output*) yang nilainya lebih kecil dari pada masukannya (*input*). Sedangkan untuk memperoleh keuntungan seharusnya perusahaan memperkecil jumlah biaya dana yang dikeluarkan sehingga jumlah pendapatan tidak akan mengalami penurunan.

Diperkuat dari uraian diatas yang menyebutkan bahwa keuntungan yang diperoleh suatu bank dipengaruhi oleh faktor biaya dana, maka penulis tertarik untuk mengambil Tugas Akhir dengan judul **"ANALISIS BIAYA DANA *(COST OF FUND)* TERHADAP PENDAPATAN BUNGA PADA BANK BJB CABANG UTAMA BANDUNG".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan apa yang telah diuraikan dalam latar belakang penelitian tersebut diatas, maka pokok-pokok masalah yang dibahas yaitu, kurangnya strategi penempatan dana berdasarkan rencana alokasi, meningkatnya tingkat suku bunga simpanan dan Adanya penurunan penyaluran jumlah kredit.

1.2.2 Rumusan Masalah

Pokok-pokok permasalahan untuk menyusun Laporan Tugas Akhir yang dapat dirumuskan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan dan perkembangan biaya dana *(Cost of fund)* yang terdapat pada bank bjb Cabang Utama Bandung.
2. Bagaimana perkembangan pendapatan bunga yang diperoleh pada bank bjb Cabang Utama Bandung.
3. Bagaimana besarnya biaya dana terhadap pendapatan bunga pada bank bjb Cabang Utama Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengadakan studi perbandingan antara ilmu yang diperoleh penulis selama mengikuti perkuliahan yaitu berupa teoritis dengan kenyataan sebenarnya dimana penulis mengadakan penelitian penerapan ilmu yang penulis lakukan di lapangan.

Disamping itu penyusunan Laporan Tugas Akhir dimaksudkan pula untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir program Diploma III Program Studi Keuangan & Perbankan Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung bagaimana keadaan dilapangan, yaitu :

1. Untuk mengetahui perhitungan dan perkembangan biaya dana *(Cost of fund)* yang terdapat pada bank bjb Cabang Utama Bandung.
2. Untuk mengetahui perkembangan pendapatan bunga yang diperoleh pada bank bjb Cabang Utama Bandung.
3. Untuk mengetahui besarnya biaya dana terhadap pendapatan bunga pada bank bjb Cabang Utama Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perbagai pihak, kegunaan tersebut antara lain :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan sekaligus sebagai bahan masukan, sehingga dapat membantu dalam menentukan keputusan – keputusan keuangan lebih lanjut.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

   Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman yag lebih luas. Terutama dalam hal penerapan materi kuliah yang telah didapatkan penulis, sehingga penulis dapat membandingkan antara teori yang diterima selama perkuliahan dengan kenyataan yang ada dilapangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil dari penelitian diharapkan dapat meningkatkan motivasi guna memiliki pengetahuan yang lebih luas dan dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa yang kelak akan membutuhkannya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah bank bjb Cabang Utama Bandung, Jl. Braga No.12 Bandung.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian pada bank bjb Cabang Utama Bandung yang dilaksanakan pada bulan Maret 2010 sampai dengan Juli 2010.

Tabel. 1.1
***Time Schedule* Pelaksanaan Penelitian**

No.	Keterangan	Waktu Kegiatan					
		Feb 2011	Maret 2011	April 2011	Mei 2011	Juni 2011	Juli 2011
1.	**Tahap Persiapan**						
	a. Penyusunan Usulan Penelitian	■					
	b. Pengumpulan Usulan penelitian		■				
2.	**Tahap Pelaksanaan**						
	a. Pegumpulan Data Perusahaan		■	■	■	■	
3.	**Tahap Pelaporan**						
	a. Bimbingan Laporan Tugas Akhir		■	■	■	■	
	b. Pengumpulan Laporan Tugas Akhir						■
4.	**Tahap Pengujian**						
	a. Sidang						■
	b. Revisi Laporan Tugas Akhir						■